

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
INTEGRITAS AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS
HASIL AUDIT
(Studi Empiris BPKP Perwakilan DIY)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun oleh:

NUR ISNAINI HASANAH
111528287

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE YKPN YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2019

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN INTEGRITAS
AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT
(Studi Empiris BPKP Perwakilan DIY)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NUR ISNAINI HASANAH

No Induk Mahasiswa: 1115 28287

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I

Baldric Siregar, Dr., MBA, CMA, Ak., CA.

Penguji

Eko Widodo Lo, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II

Prima Rosita Arini S., S.E., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan integritas terhadap kualitas audit pada kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan perwakilan DIY. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Simple random sampling* dengan jumlah sampel 55 auditor. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dan integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dan secara simultan kompetensi, independensi, dan integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit di BPKP perwakilan DIY.

Kata kunci: Kualitas Hasil Audit, Kompetensi, Independensi, Integritas.

ABSTRACT

The research was aimed at finding the effect of competence, independency, and integrity on the quality of audit at BPKP of DIY. The sampling was done by using simple random sampling method, with the sample size 55 auditor. The collection of data method using questionnaires that were distributed to the respondents. The data analysis technique used was multiple regression by using SPSS program.

The result showed that competence has a positive and significant effect on audit quality, independency has a positive and significant effect on audit quality, integrity has a positive and significant effect on audit quality, and simultaneously competence, independency, and integrity have a positive and significant effect on the quality of audit in BPKP of DIY.

Keyword: *audit quality, competence, independency, and integrity*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. PER/05/M.PAN/03/2008 menjelaskan mengenai fungsi manajemen yang memiliki peran pokok dalam penyelenggaraan pemerintah adalah pengawasan intern pemerintah. Dengan pengawasan inilah instansi pemerintah dapat dilihat dan diketahui apakah dalam pelaksanaan kegiatan telah memenuhi tugas serta fungsi yang efektif, efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Selain ini, dalam penyelenggaraan pemerintahan dibutuhkan pengawasan inten yang dapat digunakan untuk mendesak agar dapat mewujudkan pemerintahan yang *good governance, clean government*, dan untuk dapat meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, efektif, efisien, akuntabel, bebas, dan bersih dari tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 192 Tahun 2014, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) merupakan abdi negara sebagai pengawasan intern pemerintah yang mempunyai tanggung jawab kepada Presiden dan berada dibawah kepemimpinannya. Dalam peraturan Presiden tersebut menyatakan bahwa BPKP bertugas mengenai urusan penyelenggaraan pemerintahan yang menyangkut pada bidang pengawasan keuangan negara atau daerah dan pembangunan nasional termasuk dalam pelaksanaan audit. Sebagai auditor internal pemerintah, BPKP dalam melaksanakan pengauditannya sebuah kualitas hasil audit dan independensi harus selalu dijaga. Parasayu dan Abdul (2014) menyatakan bahwa pengelolaan dan pengawasan keuangan pemerintah yang baik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan adanya tanggung jawab yang tinggi pada diri auditor akan menunjukkan sebuah hasil audit internal yang berkualitas.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kualitas audit merupakan probabilitas penemuan dan pelaporan adanya suatu kesalahan yang disengaja pada sistem akuntansi oleh perusahaan klien seorang auditor. Kualitas audit juga mengenai pelaporan adanya pengendalian intern yang lemah serta kepatuhannya terhadap aturan yang berlaku, respon seorang pejabat yang bersangkutan, dapat menjaga informasi yang bersifat rahasia dan dilarang untuk diungkapkan, menindaklanjuti pendapat auditor yang sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku menurut Badjuri (2012).

Permenpan No. PER/05/M.PAN/03/2008 yang terkait dengan Kode Etik APIP mengatur kompetensi auditor sektor publik. Prinsip kompetensi pada peraturan tersebut seorang auditor pada saat melaksanakan tugasnya harus dibekali pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman yang memadai. Melaksanakan pengawasan yang sesuai dengan standar audit, memiliki usaha untuk menguatkan keterampilan profesi, keefektifan dan kualitas pekerjaan, serta melakukan pekerjaan yang selaras dengan keahliannya merupakan sikap kompetensi auditor sektor publik.

Bolang *et al.* (2013) mendefinisikan kompetensi adalah keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan oleh auditor agar dapat menjalankan kewajibannya sebagai audit dengan cermat, intuitif, objektif, seksama, dan sedikit membuat kesalahan. Auditor yang memiliki karakteristik tersebut dapat dikatakan memiliki kompetensi yang baik. Latar belakang pendidikan yang tinggi bagi auditor dapat menggambarkan bahwa auditor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempunyai pengetahuan yang mendalam sesuai dengan bidangnya sehingga akan mempermudah dalam mengetahui permasalahan secara menyeluruh. Selain itu, auditor harus memiliki ilmu yang luas untuk dapat lebih mudah mengikuti perkembangan yang semakin kompleks.

Kode etik akuntan menyebutkan bahwa independensi merupakan pengharapan kepada seorang auditor pada saat pelaksanaan tugas audit tidak memiliki kepentingan pribadi. Auditor harus tidak mudah untuk dipengaruhi oleh siapapun. Hal ini auditor akan disalahkan apabila memihak kepentingan pihak manapun dan harus mempunyai sifat jujur kepada manajemen, pemilik perusahaan, seluruh pihak yang melekatkan kepercayaannya kepada tugas atau pekerjaan seorang akuntan publik. Independensi dapat dibagi menjadi empat subvariabel yaitu seberapa lama hubungan auditor dan kliennya (*audit tenure*), tekanan auditor dari klien, telaah dari rekan auditor (*per review*), dan yang terakhir yaitu jasa non audit menurut Agusti dan Nastia (2013).

Dalam standar umum yang telah ditentukan oleh Institut Auditor Internal (IIA) menyatakan independensi seorang auditor internal dapat dicapai jika tanggung jawab kepala departemen audit internal terhadap seorang yang ada dalam perusahaan memiliki kewenangan yang memadai untuk memastikan cakupan audit yang luas, pertimbangan yang cukup, tindakan yang efektif, dan rekomendasi audit. Sihombing dan Indarto (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi independensi internal auditor diantaranya adalah konflik peran, ambiguitas peran, status organisasi, dukungan manajemen, praktek penggunaan fungsi internal audit sebagai batu loncatan bagi karir masa depan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Ariani (2015) Integritas adalah suatu kualitas yang menumbuhkan keyakinan terhadap masyarakat dan digunakan sebagai dasar oleh anggota auditor dalam melaksanakan uji keputusan pekerjaan yang dilakukannya sesuai standar kode etik. Integritas merupakan sesuatu yang wajib ada pada diri auditor. Prinsip integritas mengharuskan auditor melaksanakan keseluruhan tugasnya berdasarkan atribut internal dengan menjunjung azas kejujuran, prinsip suatu batasan-batasan objek pemeriksaan yang telah disepakati tidak dirusak, serta kepentingan pribadi dapat dikalahkan. Apabila suatu integritas tinggi maka kualitas hasil pemeriksaan dapat ditingkatkan Pusdiklatwas BPKP (2008).

Berdasarkan teori kompetensi auditor terbentuk diantaranya melalui pengetahuan dan pengalaman. Apabila seorang auditor mengenai bidang audit tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup maka auditor tersebut belum dapat memenuhi persyaratannya sebagai auditor yang baik. Seorang auditor dalam pelaksanaan tugasnya harus berusaha untuk meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya secara maksimal karena auditor sebagai ujung tombak dalam praktik audit. Dengan menerapkan pengetahuan yang dimiliki secara maksimal maka akan selaras dengan tumbuhnya pengalaman seorang auditor sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diajukan hipotesis:

H_1 : Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

Arsinta (2013) mengatakan auditor tidak akan terpengaruh oleh kliennya apabila seutuhnya auditor tersebut memiliki sifat yang independen. Oleh karena itu, seorang auditor secara bebas dapat melaksanakan tugas auditnya dengan hasil audit yang baik. Auditor yang memiliki sikap bebas dari pengaruh dan tekanan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap suatu pihak yang memiliki kepentingan khusus saat memberikan fakta-fakta nyata yang ditemukan pada saat proses audit maka auditor tersebut dapat dikatakan tetap akan memiliki sifat independen. Berdasarkan teori dan uraian di atas dapat terbentuk sebuah hipotesis sebagai berikut ini:

H_2 : Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

Menurut Parasayu dan Abdul (2014) pada saat pelaksanaan pekerjaannya integritas dijadikan acuan oleh anggota audit yaitu uji keputusan yang selaras dengan standar kode etik dan sebagai nilai untuk dapat menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat. Ariani dan Dewa (2015) mengatakan bahwa auditor dituntut untuk tetap jujur, berani, bijaksana, dan bertanggungjawab sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang handal. Dengan demikian, hasil dari laporan hasil pemeriksaan dapat berkualitas dan dapat dipercaya oleh pengguna informasi. Kualitas laporan pemeriksaan yang baik dan dapat dipercaya akan menjadi tolak ukur kinerja auditor yang baik. Berdasarkan dari beberapa teori di atas, maka terbentuk hipotesis:

H_3 : Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data primer. Sumber data tersebut didapatkan melalui media kuesioner yang diajukan oleh peneliti kepada responden. Responden yang dipilih oleh peneliti yaitu auditor internal pemerintah yang bekerja pada kantor BPKP perwakilan DIY.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Populasi dan Sampel

Seluruh auditor internal pemerintah yang berada di kantor BPKP perwakilan DIY merupakan populasi dalam penelitian ini. Populasi yang ada dalam penelitian ini berjumlah 107 orang. Penelitian ini hanya mengambil beberapa sampel dari elemen populasi untuk melaksanakan penelitian. Rumus SLOVIN digunakan dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini dikarenakan jumlah populasi sudah diketahui secara pasti yaitu sejumlah 107 auditor. Di bawah ini merupakan rumus SLOVIN untuk dapat menentukan sampel menurut Harahap (2015):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

N : Populasi

e : *margin of error*

Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan menurut perhitungan menggunakan rumus SLOVIN berjumlah 52 orang auditor dari seluruh jumlah populasi yang ada di BPKP perwakilan DIY.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang dipilih oleh peneliti antara lain kompetensi, independensi, dan integritas. Selain itu, peneliti memilih variabel dependennya adalah kualitas hasil audit.

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Pada umumnya statistik deskriptif oleh peneliti digunakan untuk membagikan suatu informasi tentang karakteristik variabel penelitian yang pokok dan data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

demokrasi responden. Statistik deskriptif menggunakan beberapa ukuran diantaranya yaitu frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (defiasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel menurut Nur Indriantoro (2016:170).

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Suatu proses pengukuran yang akurat dapat menentukan validitas suatu data penelitian. Suatu instrumen yang berisi butir-butir pernyataan yang memadai dan representatif untuk mengukur *construct* yang telah diinginkan oleh peneliti berarti instrumen tersebut dapat dinilai *content validity* menurut Nur Indriantoro (2016:183). Penelitian ini dalam pengujiannya dapat membandingkan nilai *Sig. (2-tailed)* dengan probabilitas 0,05 yaitu apabila *Sig. (2-tailed)* < 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka butir-butir pernyataan valid menurut Pikarang (2017).

Uji Reliabilitas

Menurut Pikarang (2017) reliabilitas pada sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi dan stabilitas dari suatu skor. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* apabila *Cronbach Alpha* > 0,7 sebuah instrumen atau butir-butir pernyataan tersebut dapat dinyatakan konsisten atau *reliable*.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dapat dilihat di bawah ini terdapat model persamaan yang digunakan pada metode analisis tersebut:

$$KHA = a + b_1KOM + b_2IND + b_3INT + e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

KHA : Kualitas Hasil Audit
a : Konstanta
b : Koefisien regresi
KOM : Kompetensi
IND : Independensi
INT : Integritas
e : Error term

Uji Statistik t

Suatu variabel bebas secara individu apakah dapat mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat dapat dilihat atau dapat diuji dengan menggunakan uji statistik t. Hasil uji tersebut dapat menyatakan hipotesis diterima apabila $p\text{ value} < 0,05$ sedangkan apabila $p\text{ value} > 0,05$ maka memiliki makna bahwa hipotesis ditolak.

Uji Statistik F

Pada dasarnya uji statistik F atau ANOVA digunakan untuk dapat melihat apakah terdapat paling tidak ada satu variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya. Apabila suatu hasil uji menyatakan bahwa *probability value* ($p\text{ value}$) $< 0,05$ berarti terdapat paling tidak ada satu variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi

Seberapa besar keterkaitan atau keeratan variabel independen dapat diukur menggunakan koefisien determinasi. R^2 (*Adjusted R Square*) yang mendekati nol atau bernilai kecil bermakna bahwa kemampuan setiap variabel-variabel independen sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variabel independen. Namun, apabila nilai R^2 bernilai mendekati satu maka bermakna bahwa variabel-variabel independen untuk memprediksi variasi variabel dependen dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan menurut Prihartini (2015).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Administrasi Survei

Tabel 4.1 Ringkasan Penyebaran Kuesioner

| Keterangan | Jumlah |
|-----------------------------|--------|
| Penyebaran kuesioner | 60 |
| Kuesioner yang terkumpul | 55 |
| Kuesioner yang dapat diolah | 55 |
| Tingkat Pengembalian | 91% |

Sumber : Hasil data penelitian yang diolah

Pada tanggal 2 Juli peneliti menyerahkan 60 kuesioner yang disebarakan kepada responden. Pada tanggal 15 Juli 2019 kuesioner kembali dengan jumlah 55 kuesioner dari 60 kuesioner. Jumlah kuesioner yang dapat diolah sudah memenuhi jumlah minimum sampel yang telah dihitung menggunakan rumus SLOVIN yaitu sebesar 52. Dilihat hasil perolehan angka sebesar 91% dari total penyebaran tersebut taraf pengembalian kuesioner tergolong tinggi.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Maksimum | Minimum | Rata-rata | Deviasi Standar |
|----------------|----|----------|---------|-----------|-----------------|
| Kompetensi | 55 | 5,0 | 3,6 | 4,38 | 0,399 |
| Independensi | 55 | 5,0 | 3,4 | 4,28 | 0,451 |
| Integritas | 55 | 5,0 | 3,8 | 4,42 | 0,393 |
| Kualitas Audit | 55 | 5,0 | 3,9 | 4,43 | 0,373 |

Sumber : Hasil data penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa semua variabel nilai maksimumnya adalah 5,0. Untuk semua variabel kebanyakan memiliki nilai rata-rata 4. Hal ini berarti rata-rata responden dalam menjawab pernyataan pada variabel-variabel tersebut memilih jawaban setuju. Dari keempat variabel tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai deviasi standar lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata maka dapat diartikan bahwa penyebaran data baik dan penyimpangan data rendah untuk semua variabel penelitian ini.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Sig. | Kriteria |
|--------------|------------|--------------|-------------|-------|----------|
| Kompetensi | KOM_1 | 0,452 | 0,266 | 0,001 | Valid |
| | KOM_2 | 0,633 | | 0,000 | Valid |
| | KOM_3 | 0,317 | | 0,018 | Valid |
| | KOM_4 | 0,730 | | 0,000 | Valid |
| | KOM_5 | 0,805 | | 0,000 | Valid |
| | KOM_6 | 0,643 | | 0,000 | Valid |
| | KOM_7 | 0,791 | | 0,000 | Valid |
| | KOM_8 | 0,738 | | 0,000 | Valid |
| | KOM_9 | 0,797 | | 0,000 | Valid |
| | KOM_{10} | 0,745 | | 0,000 | Valid |
| Independensi | IND_1 | 0,722 | 0,266 | 0,000 | Valid |
| | IND_2 | 0,728 | | 0,000 | Valid |
| | IND_3 | 0,807 | | 0,000 | Valid |
| | IND_4 | 0,734 | | 0,000 | Valid |
| | IND_5 | 0,565 | | 0,000 | Valid |
| | IND_6 | 0,834 | | 0,000 | Valid |
| | IND_7 | 0,772 | | 0,000 | Valid |
| | IND_8 | 0,807 | | 0,000 | Valid |
| | IND_9 | 0,873 | | 0,000 | Valid |
| Integritas | INT_1 | 0,688 | 0,266 | 0,000 | Valid |
| | INT_2 | 0,748 | | 0,000 | Valid |
| | INT_3 | 0,675 | | 0,000 | Valid |
| | INT_4 | 0,839 | | 0,000 | Valid |
| | INT_5 | 0,646 | | 0,000 | Valid |
| | INT_6 | 0,617 | | 0,000 | Valid |
| | INT_7 | 0,727 | | 0,000 | Valid |
| | INT_8 | 0,668 | | 0,000 | Valid |
| | INT_9 | 0,681 | | 0,000 | Valid |
| | INT_{10} | 0,802 | | 0,000 | Valid |
| | INT_{11} | 0,706 | | 0,000 | Valid |
| | INT_{12} | 0,790 | | 0,000 | Valid |
| | INT_{13} | 0,776 | | 0,000 | Valid |
| Kualitas | KHA_1 | 0,731 | 0,266 | 0,000 | Valid |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| Variabel | Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Sig. | Kriteria |
|-------------|------------|--------------|-------------|-------|----------|
| Hasil Audit | KHA_2 | 0,696 | | 0,000 | Valid |
| | KHA_3 | 0,793 | | 0,000 | Valid |
| | KHA_4 | 0,737 | | 0,000 | Valid |
| | KHA_5 | 0,757 | | 0,000 | Valid |
| | KHA_6 | 0,707 | | 0,000 | Valid |
| | KHA_7 | 0,709 | | 0,000 | Valid |
| | KHA_8 | 0,706 | | 0,000 | Valid |
| | KHA_9 | 0,726 | | 0,000 | Valid |
| | KHA_{10} | 0,806 | | 0,000 | Valid |

Sumber : Hasil data penelitian yang diolah

Pada hasil uji validitas yang ada pada tabel di atas menyatakan bahwa semua butir-butir pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, semua pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian ini dinyatakan valid dan semua pernyataan tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Kriteria |
|----------------|-------------------------------|----------|
| Kompetensi | 0,861 | Reliabel |
| Independensi | 0,895 | Reliabel |
| Integritas | 0,918 | Reliabel |
| Kualitas Audit | 0,906 | Reliabel |

Sumber : Hasil data penelitian yang diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kompetensi sebesar 0,861, variabel independensi 0,895, variabel integritas 0,918 dan variabel kualitas audit sebesar 0,906. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pernyataan disetiap variabel dapat dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

| | |
|-----------------------------|-------|
| Jumlah Sampel Data | 55 |
| <i>Test Statistic</i> | 0,655 |
| <i>Asump.Sig.(2-tailed)</i> | 0,784 |

Sumber : Hasil data penelitian yang diolah

Menurut hasil uji normalitas dari tabel di atas nilai *Asump.Sig.(2-tailed)* dengan hasil 0,784 dapat dikatakan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka hasil uji normalitas pada tabel di atas dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini yaitu berdistribusi normal.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variabel | Koefisien Regresi | <i>t_{hitung}</i> | Sig. |
|-------------------------------------|-------------------|---------------------------|-------|
| (<i>Constant</i>) | 5,373 | | 0,122 |
| Kompetensi | 0,319 | 3,504 | 0,001 |
| Independensi | 0,226 | 2,298 | 0,026 |
| Integritas | 0,283 | 3,161 | 0,003 |
| <i>F_{hitung}</i> : 43, 955 | | | 0.000 |

Sumber : Hasil data penelitian yang diolah

Berdasarkan data di atas dari hasil data yang diolah, maka terdapat persamaan garis regresi seperti di bawah ini:

$$KHA = 5,373 + 0,319KOM + 0,226IND + 0,283INT$$

Uji Statistik t

Signifikansi kompetensi auditor yaitu sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 berarti memiliki arti bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit diterima. nilai signifikansi variabel independensi auditor yaitu sebesar 0,026 yang lebih kecil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari 0,05 yang bermakna yaitu terdapat pengaruh antara independensi dan kualitas hasil audit secara signifikan. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit diterima. Nilai signifikansi variabel integritas sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 memiliki arti adanya pengaruh signifikan antara integritas terhadap kualitas hasil audit. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit diterima.

Uji Statistik F

Dari hasil uji F yang ada pada tabel hasil analisis regresi linier berganda di atas nilai F_{hitung} adalah sebesar 43,955 dengan signifikansi sebesar 0.000. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat paling tidak ada satu dari variabel kompetensi, independensi, dan integritas akan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit karena signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan $F_{hitung} 43,955 > F_{tabel} 2,77$.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| | |
|--------------------|-------|
| Jumlah Sampel Data | 55 |
| R | 0,849 |
| R Square | 0,721 |
| Adjusted R Square | 0,705 |

Sumber : Hasil data penelitian yang diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square atau koefisien determinasi memiliki nilai sebesar 0,721. Hal ini berarti variabel kompetensi, independensi, dan integritas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel kualitas audit sebesar 72,1% sehingga sisanya yaitu sebesar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

29,9% variabel kualitas audit dipengaruhi oleh variabel lain yang ada di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

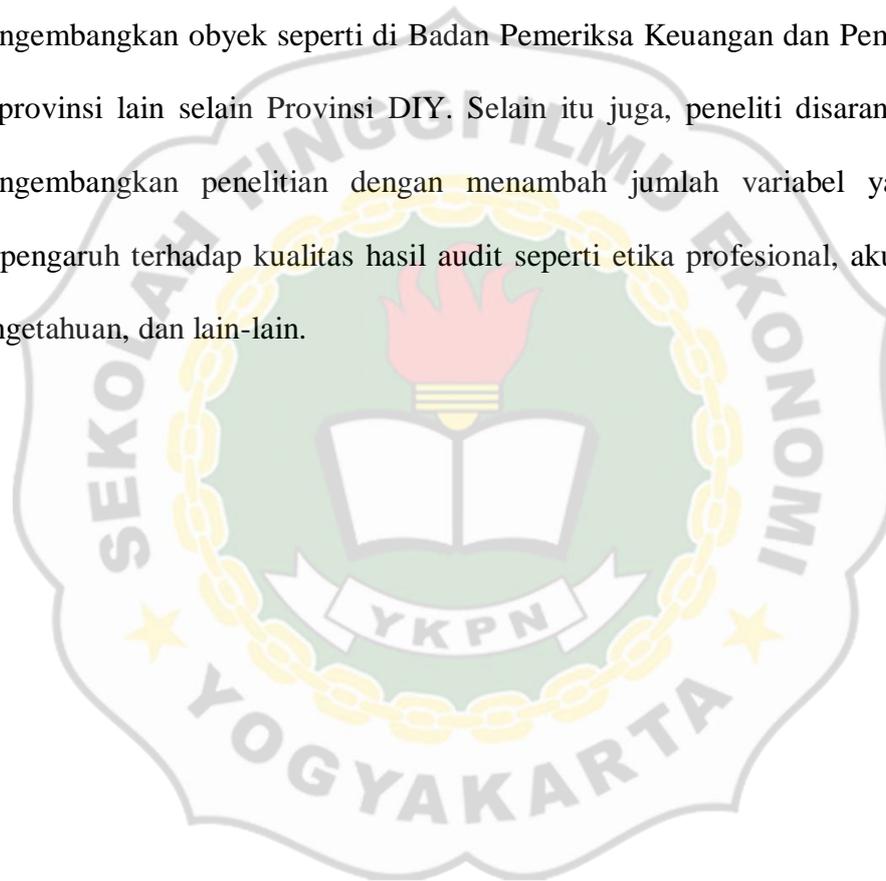
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi auditor BPKP DIY terhadap kualitas hasil audit. Hal ini dikarenakan apabila seorang auditor menjalankan pekerjaannya dalam proses audit dengan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki maka hasil laporan auditnya akan berkualitas. Selain itu, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara independensi auditor BPKP DIY terhadap kualitas hasil audit. Hasil ini dikarenakan ketika seorang auditor memiliki independensi yang tinggi maka dalam menghasilkan laporan audit tidak ada campur tangan dari pihak luar dan hasil laporan pemeriksaan juga akan berkualitas.

Terdapat pengaruh positif signifikan antara integritas auditor BPKP DIY terhadap kualitas hasil audit. Hasil ini dibuktikan karena apabila integritas yang dimiliki auditor tinggi maka hasil laporan audit juga akan tinggi sehingga tingkat kepercayaan pengguna laporan meningkat. Selanjutnya terdapat pengaruh positif signifikan variabel kompetensi, independensi, dan integritas auditor BPKP DIY secara bersama-sama terhadap kualitas hasil audit. Dalam hal ini, karena apabila auditor memiliki sifat kompetensi, independensi, dan integritas secara bersama maka akan memberikan laporan hasil pemeriksaan yang sangat baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan data menggunakan metode lain agar dapat mengurangi kelemahan kuesioner yang bisa respon. Contohnya dengan melakukan wawancara secara langsung agar hasil data lebih akurat dan jelas. Pada penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan obyek seperti di Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan di provinsi lain selain Provinsi DIY. Selain itu juga, peneliti disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambah jumlah variabel yang dapat berpengaruh terhadap kualitas hasil audit seperti etika profesional, akuntabilitas, pengetahuan, dan lain-lain.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*. 21(3): 1-13.
- Ananda, Rahmatika. 2014. Pengaruh Skeptisme Profesional, Kepatuhan Pada Kode Etik Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang. Padang.
- Ariani, Komang Gunayanti dan dewa Nyoman Badera. 2015. Pengaruh Integritas, Obyektifitas, Kerahasiaan, Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 10(1): 182-198.
- Arsinta, Oktaviana. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 23(3): 267-278.
- Ayuningtyas, Harvita Yulian. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 1(2): 1-10.
- Badjuri, Achmad. 2012. Analysis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Sektor Publik (Studi Empiris pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 1(2): 120-135.
- Bolang, Marietta Sylvie, jullie dan jenny. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota Tomohon Dalam Pengawasan Pengelolaan keuangan Daerah. *Jurnal Accountability*. 2(1): 151-163.
- Fauziah. 2017. Pengaruh Kompetensi, Independen, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara). *Riset & Jurnal Akuntansi*. 1(1): 37-41.
- Harahap, Lukman. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, dan Sesitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor BPKP Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi*. UNY: Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Haryanto, Naomi Olivia dan Clara Susilawati. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 16(2): 171-184.
- Ilmiyati, Feny dan Yohanes Suhardjo. 2012. Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan di Semarang). *Juraksi*. 1(1): 43-55.
- Indrianto, Nur. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. BPFE
- Kharismatuti, Norma dan P Basuki Hadiprajitno. 2012. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada internal auditor BPKP DKI Jakarta). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 1(1): 1-10.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset Bisnis & Ekonomi*. Erlangga
- Kurnia, Winda, Khomsiyah dan Sofie. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*. 1(2): 49-67.
- Lesmana, Rudi dan Nera Marinda Machdar. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*. 2(1): 33-39.
- Oklivia dan Aan Marlinah. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Faktor-faktor Dalam Diri Auditor Lainnya Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 16(2): 143-157.
- Parasayu, Annisa dan Abdul Rohman. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Persepsi Aparat Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali). *Diponegoro Journal Of Accounting*. 3(2): 1-10.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/05/M.PAN/03/2008. *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*. Jakarta.
- Pikarang, Julita, Harjianto Sabijono, dan Heince R.N Wokas. 2017. Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 12(2): 717-732.
- Prihartini, Ayu Kadek, Luh Gede dan Nyoman Ari. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Integritas Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit Di Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada 5 Kantor Inspektorat Provinsi Bali). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. 3(1).

Pusdiklatwas BPKP. 2008. Kode Etik dan Standar Audit. Edisi Kelima.

Salsabila, Ainia dan Hepi Prayudiawan. 2011. Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit Dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Inspektorat Wilayah Provinsi DKI Jakarta). Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. 4(1): 155-175.

Sukriah, Ika, Akram dan Biana Adha Inapty. 2009. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.

Trihapsari, Dyah ayu dan Indah Anisyukurlillah. 2016. Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit dan *Premature Sign Off* Terhadap Kualitas Audit. Accounting Analysis Journal. 5(1).

Utami, Endang Sri. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. Jurnal Akuntansi. 3(1): 1-8.

Wardhani, A. A. I. Tirtamas Wisnu dan Ida Bagus Putra Astika. 2018. Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 23(1): 31-59.

Winarna, Jaka dan Havidz Mabruhi. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah. Journal of Rural and Development. 4(1): 1-14.

Wirasuasti, Ni Wayan Nistri, Ni Luh Gede dan Nyoman Trisna. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bangli dan Inspektorat Pemerintah Kabupaten Buleleng). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. 2(1).

